

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan yaitu :

1. Program Reportase Investigasi TRANS TV episode Waspada! penipuan telepon dan sms menggunakan struktur berita dengan pola kronologis, menggunakan teknik pengambilan gambar *type simple shot* dan *developing shot* dengan sudut pandang subjektif dan objektif. Program AIMAN KOMPAS TV episode Miliaran Pulsa Mama menggunakan struktur berita pola piramida terbalik, teknik pengambilan gambar *type simple shot* dengan sudut pandang objektif.
2. Persamaan kedua program tersebut hanya terdapat pada persamaan *type shot simple shot* dan sudut pandang pengambilan gambar objektif. Program reportase investigasi menggunakan dua *type shot* dan sudut pandang sekaligus.
3. Faktor persamaan kedua program menggunakan *type simple shot* dan sudut pandang objektif bahwa program Reportase Investigasi memakai dua *type shot* yang bervariasi dan dua sudut pandang. *Simple shot* hampir muncul pada jenis berita manapun untuk mempermudah penonton menghubungkan antara *video* dan *audio* sedangkan sudut pandang objektif banyak digunakan untuk berbagai ragam program berita, karena program berita harus menyajikan informasi yang berimbang tidak memihak satu pihak dan bersifat objektif.
4. Faktor perbedaan pada kedua program yang sudah di komparasikan adalah dilihat dari sejarah dan latar belakang kedua stasiun televisi. TRANS TV yang dimulai berawal dari media elektronik televisi. Stasiun televisi TRANS TV memproduksi banyak program-program hiburan daripada program *news* atau berita. Sedangkan program AIMAN KOMPAS TV yang dimulai sejak

awal berdirinya diawali dengan media cetak koran dengan banyak berita analisisnya. Hal lain yang mempengaruhi adalah *tagline* dari stasiun KOMPAS TV sendiri yang mengusung ‘televiisi berita dan inspirasi Indonesia’. Tentunya dari *tagline* televisi berita sendiri sudah memberikan perhatian lebih terhadap program-program *news news* yang dimiliki KOMPAS TV. Hal tersebut pun yang juga mempengaruhi bagaimana konsep program sudah ditetapkan dan dibentuk sejak awal dan menjadikan karakter yang dimiliki setiap program televisi.

#### B. Saran

Dari Pengalaman Melakukan penelitian ini ada beberapa saran yang direkomendasikan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian komparasi program berita yang memiliki variabel yang sama yaitu struktur berita dan teknik pengambilan gambar dapat meneliti program yang lebih bervariasi atau yang belum dijadikan obyek penelitian pada penelitian sebelumnya.
2. Bagi peneliti yang akan menggunakan penelitian komparasi agar memilih variabel yang tidak memiliki tingkat kesulitan yang banyak, sehingga ketika mengkomparasi data yang harus dianalisis terlalu banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta, 2013.
- Baksin, Askurifai. *Jurnalistik Televisi Teori dan Praktik*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2009.
- Fachruddin, Andi. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Iskandar Muda, Deddy. *Jurnalistik Televisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Junaedi, Fajar. *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi*. Jakarta : Kencana, 2013.
- Mascelli, Joseph V. *The Five C's of Cinematography*. Editor Misbach Yusa Biran. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ (FFTV IKJ), 2010.
- Morisan. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- \_\_\_\_\_. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Santana K, Septiawan. *Jurnalisme Investigatif*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2009.
- Subroto, Darwanto Satro. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press, 1994.
- Suryanto, Muhammad Taufiq. “Studi Komparasi Program Feature “Fenomena” di Trans TV dan Trans 7. Yogyakarta : Skripsi tidak diterbitkan, 2009.
- Triharyanto, Basilius. *Pers Perlawanan*. Yogyakarta : LkiS Yogyakarta, 2009.
- Wahyudi. “Komparasi Elemen Program Dokumenter Jejak Petualang Trans 7 dan 100 Hari Keliling Indonesia Kompas TV Pada Episode Raja Ampat. Yogyakarta : Skripsi tidak diterbitkan, 2014.

**DAFTAR SUMBER ONLINE**

<http://www.kompas.tv/front/program/>, diakses pada tanggal 31 maret 2016 10:40.

<http://www.kompasgramedia.com/about-kg/history>, diakses pada tanggal 31 maret 2016 10:41.

<http://www.transtv.co.id/index.php/programs/view/8/300#.Vvyd0eJ9600>, diakses pada tanggal 6 April 2016 12:07.

<http://www.transtv.co.id/index.php/about#.Vvye5-J9600>, diakses pada tanggal 6 April 2016 12:09.

<http://www.andreasharsono.net/2010/12/buku-agama-saya-adalahjurnalisme.html>, diakses pada tanggal 6 April 2016 11:03.

<http://r2---sn-a5m7zu76.googlevideo.com/videoplayback?id=o-AE7QrcA5dy4ucW>, diakses pada tanggal 2 Desember 2015 10:10.

<http://r2---snnpo7zn7d.googlevideo.com/videoplayback?pl=24&itag=18&expire=>, diakses pada tanggal 2 Desember 2015 11:11.